

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk berkelanjutan suatu perusahaan terutama perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Di Indonesia, pelaporan laporan keuangan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022 yang mengatur Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keuangan berkala yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan harus memuat data yang sama dengan Laporan Keuangan Berkala yang diungkapkan kepada publik. Laporan Tahunan wajib disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Auditor tidak dapat menyelesaikan laporan keuangan audit Perusahaan tepat waktu, yang dapat mempengaruhi kualitas informasi yang diperoleh dari laporan karena waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Hal ini dapat mencerminkan kualitas laporan keuangan audit yang rendah. Laporan keuangan audit hanya dapat relevan jika diselesaikan tepat waktu. Akan tetapi, pada tanggal 7 Juli 2021, Bursa Efek Indonesia melaporkan bahwa 52 perusahaan tercatat belum menyampaikan laporan keuangan auditan per 31 Desember 2020. Pada 13 Mei 2022, Bursa Efek Indonesia melaporkan bahwa 91 Perusahaan tercatat atau Emiten belum

mengumumkan laporan keuangan secara tepat waktu. Ini terkait dengan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2021.

Tabel 1. 1
Jumlah Perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangan

No	Tahun	Jumlah
1	2019	30
2	2020	52
3	2021	91

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Otoritas Jasa Keuangan harus menerima laporan keuangan yang telah diaudit dari perusahaan, dan di antara banyak masalah yang dapat menyebabkan perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangannya adalah audit delay. Audit Delay adalah jangka waktu antara akhir tahun buku hingga hari auditor independen menyelesaikan auditnya (Kartika 2011). Minimnya Audit Delay dapat memungkinkan perusahaan akan tepat waktu dalam mengumumkan laporan keuangan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suryanto 2016), Audit Delay adalah selang waktu antara tanggal laporan audit yang dilampirkan pada laporan keuangan dan tanggal laporan keuangan, yang memberikan informasi tentang durasi proses audit. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Hersugondo and Kartika (2013) pengertian Audit Delay ialah lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diselesaikannya pekerjaan lapangan oleh auditor independent.

Factor yang dapat menyebabkan terjadinya Audit Delay adalah Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Fee* Audit. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kapasitas

perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari aktivitas normal bisnis (Hery 2018). Opini Audit juga dapat menjadi penyebab terjadinya Audit Delay. Menurut Verawati and Wirakusuma (2016) Opini Audit adalah laporan yang dikeluarkan oleh akuntan publik tercatat setelah evaluasinya terhadap keakuratan laporan keuangan yang diajukan perusahaan. Ukuran Perusahaan juga dapat menjadi penyebab terjadinya Audit Delay. Ukuran Perusahaan merupakan skala yang mengklasifikasikan perusahaan menurut ukurannya berdasarkan total aset, penjualan, dan nilai sahamnya Widiastari and Y. (2018). *Fee Audit* juga dapat menjadi factor terjadinya Audit Delay. *Fee Audit* adalah imbalan yang diterima oleh auditor berupa uang ataupun bentuk lainnya yang diberikan oleh pihak lain atas adanya perikatan (Agustini 2020).

Ada beberapa penelitian terdahulu yang menunjukkan beberapa factor yang mempengaruhi audit delay. Profitabilitas adalah suatu hal yang dapat menunjukkan bagaimana kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui total aset maupun investasi Prasongkoputra (2013). Penelitian oleh Yanto and Rahmawati (2016) menyatakan, Profitabilitas dapat mempengaruhi audit delay karena Perusahaan yang mendapatkan laba besar maka Perusahaan tersebut memiliki keefektifan dalam bekerja sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ginting (2019), Profitabilitas dinilai tidak dapat mempengaruhi Audit Delay laba Perusahaan yang tinggi maupun

rendah tidak akan mempengaruhi proses pada saat auditor melakukan audit pada Perusahaan tersebut.

Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap wajar atau tidaknya laporan keuangan Perusahaan, dilihat berdasarkan kesesuaian laporan tersebut apakah penyusunan laporan tersebut mengikuti prinsip akuntansi berlaku umum atau tidak Amani (2016). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (2015), Opini Auditor dapat berpengaruh terhadap Audit Delay dikarenakan Perusahaan yang menerima opini selain wajar tanpa pengecualian akan mengalami audit delay yang lebih lama dari perusahaan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, karena proses pemberian opini selain wajar tanpa pengecualian melibatkan konsultasi dengan partner audit, negosiasi bersama klien, dan perluasan lingkup audit. Akibatnya, manajemen menunda pelaporan laporan keuangan yang dapat merugikan perusahaan. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Vrawati and Wirakusuma (2016), Opini audit adalah pendapat yang dirilis oleh akuntan publik terhadap laporan keuangan suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit delay.

Ukuran perusahaan mencakup dari sejumlah faktor, antara lain jumlah aset, ukuran log, nilai pasar, total saham, jumlah penjualan, jumlah pendapatan, total modal, dan lain-lain. (Riadi, 2020). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Armansyah (2015), Fungsi kecepatan penyampaian laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Kompleksitas operasional dan volume transaksi bisnis juga berdampak pada ukuran

organisasi, yang tentunya akan berdampak pada seberapa cepat laporan keuangan dipublikasikan. Namun, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggradewi (2014), Bisnis dengan total aset besar dan kecil memiliki pengendalian internal yang efektif dan wewenang untuk menekan auditor mereka untuk menyelesaikan pekerjaan audit sesuai jadwal.

Fee Audit adalah pembayaran yang diperoleh auditor setelah melakukan pekerjaan audit. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Apriyanti and Santosa (2014) Perusahaan yang besar dapat memberikan *fee* yang besar kepada auditor, hal ini dilakukan agar auditor lebih cepat melakukan proses audit. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Habib 2018), perusahaan akan bersedia memberikan imbalan yang lebih besar demi penyelesaian audit yang lebih singkat. Sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Foster, Julianto, and Setiawan (2021), Jumlah *fee* perusahaan yang dibayarkan kepada auditor tidak berpengaruh pada berapa lama audit berlangsung. Hal ini karena kedua belah pihak telah menyetujui jumlah biaya yang dibayarkan oleh perusahaan kepada auditor. Prosedur audit harus diselesaikan oleh auditor dalam rentang waktu yang ditentukan dalam surat perikatan.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dijabarkan dalam latar belakang di atas, maka dapat disimpulkan ke dalam Research Gap seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. 2
Research Gap Variabel X1, X2, X3, dan X4 terhadap Y

Dependen	Independen	Pengaruh	Peneliti
Audit Delay	Profitabilitas	Tidak Berpengaruh	Sebayang (2014)
		Berpengaruh Signifikan	Amani (2016)
		Tidak Berpengaruh Signifikan	Ginting (2018)
		Berpengaruh Negatif	Wardani (2020)
	Opini Audit	Berpengaruh Signifikan	Armansyah (2015)
		Berpengaruh	Aryaningsih (2014)
		Tidak Berpengaruh	Verawati (2016)
		Tidak Berpengaruh Signifikan	Kurniawan (2014)
	Ukuran Perusahaan	Berpengaruh Signifikan	Armansyah (2015)
		Berpengaruh	Oktrivina (2022)
		Tidak Berpengaruh Signifikan	Anggradewi (2014)
		Tidak Berpengaruh	Lestari (2017)
	Fee Audit	Berpengaruh Signifikan	Apriyanti (2014)
		Berpengaruh	Putri (2016)
		Tidak Berpengaruh	Foster (2021)
		Berpengaruh Negatif Signifikan	Sofiana (2018)

Sumber: Berbagai Jurnal 2014-2022

Hal-hal di atas melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan menggunakan variabel Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Fee Audit* yang telah diuraikan. Berdasarkan *Research Gap* yang telah diteliti sebelumnya, peneliti akan melakukan

penelitian yang berjudul **Pengaruh Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, dan *Fee* Audit terhadap Audit Delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021)**).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penulisan yang telah dijelaskan, maka dilakukan pengujian dari keempat variable independent (Profitabilitas, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, *Fee* Audit) terhadap variable dependen (Audit Delay). Masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Audit Delay?
2. Apakah Opini Audit berpengaruh terhadap Audit Delay?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Audit Delay?
4. Apakah *Fee* Audit berpengaruh terhadap Audit Delay?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang dilakukan memiliki batasan ruang lingkup sehingga pembahasannya tidak terlalu luas dan umum. Ruang lingkup pembahasan penelitian yaitu adalah Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021.

1.4 Tujuan

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris Profitabilitas terhadap Audit Delay.

2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris Opini Audit terhadap Audit Delay.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay.
4. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris *Fee* Audit terhadap Audit Delay.

1.5 Manfaat

Adapun penelitian ini dilakukan dengan harapan akan memiliki manfaat bagi berbaagai pihak, yaitu:

1. Manfaat Kebijakan

Penyampaian laporan keuangan ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 14/POJK.04/2022, Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Keuangan Tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan dipublikasikan kepada masyarakat selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Perusahaan Publik wajib menyampaikan Lpaoran Tahunan kepada OJK paling lambat akhir bulan ketiga setelah berakhirnya laporan tahun buku perusahaan. Laporan tahunan wajib disampaikan kepada OJK pada tanggal yang sama dengan tanggal yang dapat diakses oleh pemegang saham jika laporan tahunan tersedia bagi pemegang saham sebelum batas waktu penyampaian laporan tahunan. Jika pada saat

laporan tahunan selesai pada hari libur, maka laporan tahunan wajib dilaporkan pada hari kerja berikutnya.

Kebenaran informasi dalam laporan tahunan diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap anggota Direksi dan setiap anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada saat penyampaian laporan tahunan wajib menandatangani. Apabila ada anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang menolak untuk menandatangani laporan tahunan, mereka harus membuat surat tersendiri yang dilampirkan pada laporan tahunan yang memuat penjelasan tertulis tentang keputusannya.

OJK berwenang mengenakan sanksi administratif kepada setiap pihak yang melanggar Peraturan OJK tentang Laporan Tahunan Emiten dan Perusahaan Publik, termasuk pihak-pihak yang menyebabkan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut, dengan tidak mengurangi ketentuan pidana di bidang Pasar Modal. OJK juga dapat mengambil tindakan tertentu terhadap pihak yang tidak mematuhi ketentuan POJK ini selain sanksi administratif. Pengumuman publik tentang penerapan hukuman dan tindakan serupa diizinkan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pemahaman baru tentang variabel-variabel yang mempengaruhi audit delay pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini

juga diantisipasi untuk melayani sebagai sarana untuk pengembangan pengetahuan teoritis yang tercakup dalam perkuliahan.

3. Manfaat Praktis

Bagi penulis, penelitian ini akan membantu penulis menerapkan pemahaman mereka tentang audit, pelaporan keuangan, dan audit delay.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan teori mengenai factor-faktor yang mempengaruhi audit delay, bagi yang ingin melanjutkan penelitian ini.

Bagi auditor, penelitian ini diharapkan dapat membantu kerja auditor dalam analisis mereka tentang isu-isu yang menunda audit. sehingga proses audit laporan keuangan dapat dilakukan dengan sukses dan audit dapat mempersingkat waktu yang diperlukan untuk menerbitkan laporan keuangan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini dikelompokkan menjadi 6 (enam) bab, yaitu bab pendahuluan, bab landasan teori, bab metode penelitian, bab gambaran umum perusahaan, bab hasil dan pembahasan, serta bab penutup.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab inii mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah,

Batasan masalah, manfaat dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini sebagai gagasan umum dalam menjabarkan masalah.

Pada bab ini berisi tinjauan Pustaka, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi jenis dan sumber data, Teknik pengumpulan data, variabel penelitian, populasi dan sample, Teknik pengambilan sample, dan Teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan, yang meliputi sejarah, struktur organisasi, job description, produk yang dihasilkan, sumber daya manusia, dan hal lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang berkaitan dengan masalah penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini pembahasan tentang pengolahan data dan analisis dari hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang berguna terkait dengan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Tri. 2020. "Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure Dan Rotasi Audit Terhadap Kualitas Audit Di Bursa Efek Indonesia." <http://repository.upbatam.ac.id/id/eprint/2262>.
- Alfiani, Dhita, and Putri Nurmala. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay." *Jurnal ULTIMA Accounting* 9(2): 33–49.
- Amani, Fauziyah Althaf. 2016. "PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , OPINI AUDIT , DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2012-2014)." V(4).
- Anggradewi, Annurizky Muflisha. 2014. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY." 3: 1–10.
- Apriyanti, and Setyarini Santosa. 2014. "Pengaruh Atribut Perusahaan Dan Faktor Audit Terhadap Keterlambatan Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa." 16(2): 74–87.
- Armansyah, Fendi. 2015. "Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 4 No. 10 (2015) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas... - Armansyah, Fendi 1." 4(10).
- Firdaus, Cheren Hikmaliany, and Peng Wi. 2023. "Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis Pengaruh Audit Tenure , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-." 3(1).
- Foster, Kevin, Wisnu Julianto, and Andy Setiawan. 2021. "Prosiding Biema." 2(1): 1241–54.
- Ginting, Suriani. 2019. "PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2016." 1: 95–102.
- Habib, A. 2018. "Determinants Of Audit Report Lag: A Meta-Analysis." *International Journal of Auditing*.
- Handayani, Wuri Septi, Amir Indrabudiman, and Grace Sabrina Christiane. 2022. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Delay." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen* 3(3): 263–78.
- Hersugondo, and Andi Kartika. 2013. "Prediksi Probabilitas Audit Delay Dan Faktor Determinannya."
- Hery. 2018. "Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition."
- Hilal Al Ambia, Afrizal, and Riski Hernando. 2022. "Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi, Opini Audit Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) Terhadap Audit Delay." *Jurnal Buana Akuntansi* 7(2): 106–21.
- Kartika, Andi. 2011. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi." 3(2): 152–71.
- Lestari, Ni Luh Ketut Ayu Sathya, and Made Yenni Latrini. 2018. "Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran Kap, Dan Opini Auditor Pada Audit Delay." 24: 422–50.
- Oktrivina, Amelia, and Azizah. 2022. "Pengaruh Solvabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay." 4(1).

- Pinanthi, Ni Waya Anindyanari Candranita, and I MAde Sukartha. 2017. "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA Ni Wayan Anindyanari Candranita Pinatih 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi Dan." 19: 2439–67.
- Prasongkoputra, Adinugraha. 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay." *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Purba, Lilis Citraa Dewi, Yuli Malisa Sinaga, and Selfi Afriani Gultom. 2022. "Pengaruh Fee Audit , Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay." 5(1): 9–18.
- Puryati, Dwi. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay." *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)* 7(2): 200–212.
- Safitri, Rohana Dita, and Ni Nyoman Alit Triani. 2021. "Factors That Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector That Listed on Indonesian Stock Exchange." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 23(1): 41–50.
- Sari, Dika Karlinda, and A Khoirun Nisa. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020)." *Jurnal GeoEkonomi* 13(1): 89–102.
- Saskya, Clarisa., and Pangerapan Sonny. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Profitabilitas, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 7(3): 3069–78.
- Sebayang, Esynasali Violetta, and Herry Laksito. 2014. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan-Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)." 3: 1–11.
- Sofiana, Eka, and Anwar Hariyono. 2018. "Pengaruh Financial Distress , Auditor Switching Dan Audit Fee Terhadap Audit Delay." 1(1): 64–79.
- Sugiyono. 2016. *Factors That Influence Audit Delay in the Trade, Service, and Investment Sector That Listed on Indonesian Stock Exchange*. Bandung: IKAPI.
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2019. *Metode Penelitian Pendidikan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryanto, Tulus. 2016. "Audit Delay and Its Implication for Fraudulent Financial Reporting: A Study of Companies Listed in the Indonesian Stock Exchange." *European Research Studies Journal* 19(1): 18–31.
- Verawati, Ni Made Andhika, and Made Gede Wirakusuma. 2016. "PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, REPUTASI KAP, OPINI AUDIT DAN KOMITE AUDIT PADA AUDIT DELAY." 17: 1083–1111.
- Wardani, Ni Wayan Srigati, Luh Komang Merawati, and La Budhananda Munidewi. 2020. "PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR." 2(3): 138–56.
- Widiastari, Putu Ayu, and G. W Y. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23.2, 957– 981.
- Yanthi, Prisma, Komang Merawati, and Budhananda Munidewi. 2020. "Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Perusahaan Prisma Yanthi, Komang Merawati, Budhananda

Munidewi.” : 148–58.

Yanto, Sri, and Eka Rahmawati. 2016. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)." *Ucv* I(02): 390–92.

<http://dspace.unitru.edu.pe/bitstream/handle/UNITRU/10947/Mi%C3%B1ano%20Guevara>
Karen

Anali.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repository.upb.edu.co/bitstream/handle/20.500.11912/3346/DIVERSIDAD DE MACROINVERTEBRADOS ACUÁTICOS Y SU.pdf?sequence=1&isAllowed=.

